



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU ASISTENSI MENGAJAR

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

KATA PENGANTAR

Buku Prosedur Operasional Baku (POB) ini disusun dengan tujuan sebagai acuan dalam hal penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya untuk Asistensi Mengajar. Buku ini mengikuti dari Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2020, dan disesuaikan dengan Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika. Melalui POB ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, tenaga Pendidikan, mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Matematika serta mitra program studi ataupun PT dan pihak yang terkait. Diharapkan seluruh civitas akademika pada Prodi Pendidikan Matematika dapat mengikuti dan memanfaatkan program ini secara optimal dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Buku ini disusun bersama dengan dosen- dosen program studi yang tergabung dalam tim pengembangan Program MBKM, serta masukan dari berbagai pihak, termasuk Dekan Fakultas MIPA. Selanjutnya, buku ini dapat dipergunakan untuk implementasi Asistensi Mengajar.

Pancor, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
VISI DAN MISI	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan.....	3
C. Capaian Pembelajaran	3
D. Tugas, Hak dan Tanggung Jawab	4
E. Langkah Kerja	5
F. Penilaian.....	6
G. Kegiatan Pembimbingan	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN FORM DAN INSTRUMEN	8

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS
HAMZANWADI

Visi:

Menjadi program studi pendidikan matematika yang unggul dan berbudaya santri pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk membentuk sarjana pendidikan matematika yang unggul dalam bidang pengajaran matematika, teknologi pendidikan, dan entrepreneurship berbasis budaya santri.
2. Menyelenggarakan mata kuliah keislaman untuk membentuk sarjana pendidikan matematika yang berbudaya santri.
3. Menyelenggarakan penelitian bidang pendidikan matematika secara mandiri dan inovatif serta mempublikasikannya sebagai upaya pengembangan ilmu pendidikan matematika;
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan matematika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat secara mandiri, sebagai upaya mengembangkan kompetensi dosen dan mahasiswa.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang sinergis antara program studi dan pemerintah, sekolah maupun instansi terkait untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
6. Mengembangkan kerja sama multi pihak dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat lokal dan nasional.

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Matematika sebagai salah satu program studi yang ada di Universitas Hamzanwadi, memiliki peran yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera khususnya di daerah Nusa Tenggara Barat. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 14 tahun 2005, Pasal 1 Ayat 14, LPTK adalah Perguruan Tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar atau disebut juga dengan Kampus Merdeka berdasar pada landasan yuridis, yaitu: 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia; 5) Peraturan Republik Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 6) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional; 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 8) Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;

Salah satu program MBKM adalah Asistensi mengajar. Asistensi mengajar adalah experiential learning bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk personal value dari lulusan suatu program studi. Pengalaman bernilai yang akan didapatkan selain intra dan interpersonal skills, juga mengembangkan transferable-employability skills. Jika dihubungkan dengan kategori capaian pembelajaran lulusan (CPL) berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), maka kegiatan asistensi mengajar ini dapat mengembangkan keempat kategori CPL, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan

sikap. Jika dihubungkan dengan bobot terhadap keempat CPL tersebut maka dominan pada pengembangan sikap dan keterampilan umum. Untuk mencapai itu diperlukan penguasaan empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian dan sosial. Penguasaan 4 kompetensi itu nantinya akan menghasilkan calon pendidik profesional yang beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif dan kompetitif serta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan mahasiswa mengikuti program asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperdalam pengetahuan yang didapatkan di program studi/kampus untuk dibagi kepada masyarakat.
- 2) Mengembangkan sikap bertanggung jawab mahasiswa atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- 3) Meningkatkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- 4) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara serta peradaban berdasarkan Pancasila.
- 5) Meningkatkan peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
- 6) Meningkatkan kemampuan kerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

C. Capaian Pembelajaran

Capaian yang diharapkan dari pelaksanaan Asistensi mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengajar atau berbagi pengetahuan khusus dibidangnya kepada masyarakat dengan baik (keterampilan khusus).
- 2) Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (sikap).
- 3) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (keterampilan umum).

- 4) Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (sikap).
- 5) Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (sikap).
- 6) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (sikap).

D. Tugas, Hak dan Tanggung Jawab

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

- a. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM Asistensi Mengajar adalah mahasiswa yang dinyatakan aktif
- b. Mahasiswa sebelum ditugaskan ke lapangan wajib mengikuti pembekalan terlebih dahulu yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika
- c. Persyaratan mahasiswa:
 - Mahasiswa aktif minimal semester 5
 - Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Koordinator Program Studi.
 - Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali
 - Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
 - Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.
- d. Mahasiswa Program MBKM Asisten Mengajar akan mendapat konversi maksimal 20 SKS
- e. Mahasiswa akan ditempatkan pada sekolah penempatan sesuai daftar sekolah yang bekerjasama dengan Program studi.
- f. Aktivitas mahasiswa akan dipantau oleh dosen pembimbing dari Program studi.
- g. Kontak dosen pembimbing akan diinformasikan melalui WA group.
- h. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pendamping lapangan.
- i. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- j. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan.

2. Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Dosen Pendamping Lapangan dipilih oleh Prodi dengan menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Membimbing Penugasan Mahasiswa
 - Refleksi Pembelajaran
 - Evaluasi Kegiatan Mahasiswa Pengajar
 - Memberikan Persetujuan Laporan mingguan mahasiswa
- b. Setiap dosen pembimbing akan mendapatkan 1-5 mahasiswa bimbingan
- c. Dosen pembimbing lapangan akan mendapat surat tugas.

3. Program Studi

- a. MOU dengan sekolah mitra
- b. Mempersiapkan surat tugas dari Prodi untuk mahasiswa ke sekolah
- c. Memastikan mahasiswa aktif di tempat penugasan
- d. Memastikan dosen pembimbing lapangan aktif melakukan pendampingan

E. Langkah Kerja

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendaftar mengikuti program Asistensi Mengajar
- b. Mahasiswa mengikuti pembekalan
- c. Mahasiswa berkoordinasi dengan sekolah
- d. Mahasiswa mengikuti program Asistensi Mengajar.
- e. Di akhir program mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kegiatan dan dikumpulkan pada program studi

2. Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Menyerahkan mahasiswa ke lokasi asistensi mengajar
- b. Membimbing mahasiswa selama program berlangsung
- c. Memberi asesmen dan nilai pada peserta program
- d. Menarik mahasiswa dari lokasi asistensi mengajar

F. Penilaian

Penilaian ini bersifat objektif, menyeluruh, terbimbing dan berkelanjutan. Penilaian berfungsi untuk kepentingan perbaikan, pengembangan atau pengayaan atau untuk menetapkan layak tidaknya mahasiswa yang mengikuti program dan dinyatakan lulus dalam melaksanakan program. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dari rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Peserta dinyatakan lulus apabila mencapai nilai final minimal 70 atau sekurang-kurangnya B. Capaian Pembelajaran dari pelaksanaan kegiatan ini akan di evaluasi dalam beberapa komponen penilaian, yaitu :

- 1) Asistensi mengajar akan dinilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan selama asistensi mengajar berdasarkan format penilaian yang telah disiapkan.
- 2) Selanjutnya, secara keseluruhan turut dilakukan penilaian capaian aspek professional, sosial, dan kepribadian

1. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah instrumen evaluasi pelaksanaan program yang terdiri dari :

- a. Instrumen penilaian kinerja mahasiswa program studi pendidikan matematika pada kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan terdiri atas:
 - (1) Instrumen Praktik Mengajar
 - (2) Instrumen Penilaian Kegiatan Non Mengajar
 - (3) Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial dan Kepribadian
 - (4) Instrumen Penilaian Portofolio Pengenalan Lapangan Persekolahan
 - (5) Instrumen Penilaian Laporan Kegiatan Asistensi mengajar
- b. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh koordinator dan tim asistensi mengajar.

G. Kegiatan Pembimbingan

Pada pelaksanaannya program asistensi mengajar, mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dosen pembimbing bertanggung jawab terhadap satu kelompok asistensi mengajar pada satu satuan pendidikan (sekolah mitra).
- 2) Dosen bertanggung jawab terhadap kegiatan selama asistensi mengajar
- 3) Pelaksanaan asistensi ditempuh dalam satu semester dengan jumlah kurang lebih 20 sks.
- 4) Selama asistensi mengajar mahasiswa berhak mendapat pembimbingan sekurang-kurangnya 7 kali pembimbingan setara dengan satu SKS dengan masing-masing dosen pembimbing

LAMPIRAN-LAMPIRAN FORM DAN INSTRUMEN
PENILAIAN KINERJA MAHASISWA PADA KEGIATAN
ASISTENSI MENGAJAR

Lembar observasi Mahasiswa
Asistensi Mengajar

Nama :
NIM :
Nama Sekolah Yang diamati :
Tanggal Pengamatan :

Amati keadaan sekolah dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat Anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para siswa. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini atau menuliskan di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

Hasil Pengamatan

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah
2. Jumlah Ruang Kelas
3. Ukuran Ruang Kelas
4. Bangunan lain yang ada
 - a. _____ luasnya : _____ m²
 - b. _____ luasnya : _____ m²
 - c. _____ luasnya : _____ m²
 - d. _____ luasnya : _____ m²
 - e. _____ luasnya : _____ m²
 - f. _____ luasnya : _____ m²
 - g. _____ luasnya : _____ m²
 - h. _____ luasnya : _____ m²

5. Lapangan Olah Raga (jenis ukuran)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah :

2. Kondisi lingkungan Sekolah

C. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya)

1. Perpustakaan : _____
2. Laboratorium : _____
3. Ruang BP : _____
4. Ruang Serbaguna : _____
5. Ruang Tata Usaha : _____
6. Lain-lain : _____

D. Penggunaan Sekolah

1. Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini:
2. Jumlah “tiap hari” : _____

E. Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru : _____
2. Jumlah Kelas : _____
3. Jumlah Siswa per kelas : _____
4. Jumlah siswa seluruhnya: _____

INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Prodi :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pemilihan kompetensi dasar dengan topik					
2	Kesesuaian perumusan indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar					
3	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi					
4	Kejelasan materi pembelajaran					
5	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar					
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik					
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, dan penutup)					
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi					
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan elaborasi					
10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan konfirmasi					
11	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran					

12	Penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (holistik)					
13	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai					
14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)					
15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP					
Skor total						

Keterangan

$$Nilai = \frac{Skor\ total}{75} \times 100$$

.....,.....20.....

Guru pamong

(.....)

INSTRUMENPENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagaiberikut.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Pra Pembelajaran (Pendahuluan)						
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2	Melakukan kegiatan apersepsi					
Kegiatan Inti						
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakterstik siswa					
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
11	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
12	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
13	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
14	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					
15	Memantau kemajuan belajar selama proses					

16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
18	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					
Skor total						

Keterangan

Nilai = total skor

.....,.....20.....

Guru pamong

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN NON MENGAJAR

Nama Mahasiswa :.....

Prodi :.....

NIM :.....

Sekolah Mitra :.....

.....

Beri tanda “√” pada kolom “Keadaan” yang sesuai

No	Jenis Perangkat	Keberadaan	
		Ada	Tidak
1	Jadwal Pelajaran		
2	Program pengajaran		
3	Rincian Minggu Efektif dan Analisis Program Pelajaran		
4	Silabus		
5	Daftar Hadir		
6	Agenda/Jurnal mengajar		
7	Daftar Catatan dan Hambatan Siswa		
8	Kisi-kisi dan Butir Soal Teori		
9	Rekapitulasi Nilai Evaluasi		
10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
Deskripsi penilaian			

Keterangan

Nilai mahasiswa diberikan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian perangkat yang dibuat.

.....,.....20.....

Guru pamong

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN
ASISTENSI MENGAJAR**

Nama Mahasiswa :.....

Prodi :.....

NIM :.....

Sekolah Mitra :.....

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Sistematika Laporan					
2	Kelengkapan Diskripsi Isi, mencakup: Kegiatan mengajar dan non mengajar					
3	Tata tulis					
4	Penggunaan bahasa					
5	Kelengkapan lampiran pendukung					
Total Skor						

Keterangan

$$Nilai = \frac{Skor\ total}{25} \times 100$$

.....,.....20.....

Dosen/Guru pamong/

(.....)

FORMAT LOGBOOK KEGIATAN HARIAN
MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR

Nama :
NIM :
Prodi :
Sekolah ;
Hari/Tanggal :
Jenis Kegiatan :

No	Uraian Kegiatan	Hasil
1		
2		
3		
4		
.....		

Foto Kegiatan

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

(.....) (.....)

SISTEMATIKA LAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Waktu dan Tempat
- D. Manfaat

BAB II KEGIATAN

- A. Kultur Sekolah
- B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah
- C. Visi dan Misi Sekolah
- D. Kegiatan Rutin berupa Kokulikuler dan Ekstrakurikuler
- E. Peraturan dan Tata Tertib Sekolah
- F. Kegiatan Seremonial Formal di Sekolah
- G. Praktik Pembiasaan dan Kebiasaan Positif di Sekolah

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

KATA PENGANTAR

Buku Prosedur Operasional Baku (POB) ini disusun dengan tujuan sebagai acuan dalam hal penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya untuk Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Buku ini mengikuti dari Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2020, dan disesuaikan dengan Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika. Melalui buku panduan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, tenaga Pendidikan, mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Matematika serta mitra program studi ataupun PT dan pihak yang terkait. Diharapkan seluruh civitas akademika pada Prodi Pendidikan Matematika dapat mengikuti dan memanfaatkan program ini secara optimal dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Buku ini disusun bersama dengan dosen- dosen program studi yang tergabung dalam tim pengembangan Program MBKM, serta masukan dari berbagai pihak, termasuk Dekan Fakultas MIPA. Selanjutnya, buku ini dapat dipergunakan untuk implementasi KKNT.

Pancor, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
VISI DAN MISI.....	1
POB KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)	2
1. PENDAHULUAN	2
2. KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)	3
A. KETENTUAN UMUM.....	3
B. PERSYARATAN.....	4
C. LOKASI	5
D. MEKANISME PELAKSANAAN KKN TEMATIK	5
E. PEMBIMBINGAN DAN SANKSI	8
F. PENYUSUNAN LAPORAN	9
G. MONITORING DAN EVALUASI	10
3. PENUTUP	11

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS HAMZANWADI

Visi:

Menjadi program studi pendidikan matematika yang unggul dan berbudaya santri pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk membentuk sarjana pendidikan matematika yang unggul dalam bidang pengajaran matematika, teknologi pendidikan, dan entrepreneurship berbasis budaya santri.
2. Menyelenggarakan mata kuliah keislaman untuk membentuk sarjana pendidikan matematika yang berbudaya santri.
3. Menyelenggarakan penelitian bidang pendidikan matematika secara mandiri dan inovatif serta mempublikasikannya sebagai upaya pengembangan ilmu pendidikan matematika;
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan matematika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat secara mandiri, sebagai upaya mengembangkan kompetensi dosen dan mahasiswa.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang sinergis antara program studi dan pemerintah, sekolah maupun instansi terkait untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
6. Mengembangkan kerja sama multi pihak dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat lokal dan nasional.

POB KULIAH KERJA NYATA BINA DESA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)
UNIVERSITAS HAMZANWADI

1. PENDAHULUAN

Merujuk pada buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM), Kuliah Kerja Nyata Bina Desa adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa akan secara langsung dan bersama masyarakat melakukan identifikasi potensi dan menghadapi masalah di lokasi mereka ditempatkan sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan potensi daerah serta membantu mendapatkan solusi permasalahan yang terjadi. Kegiatan KKNT diharapkan akan dapat mengasah *softskills* meliputi kemampuan kemitraan, kerja sama lintas disiplin, serta leadership mahasiswa.

Program KKNT pada MBKM akan mendapatkan pengakuan kredit setara 6 bulan atau 20 SKS. Mahasiswa juga diharapkan dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk laporan. Program KKNT ini juga dilakukan untuk mendukung kerjasama bersama Kementerian Desa, pemerintah daerah dan stakeholder lainnya, terutama dalam membantu perencanaan pembangunan desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang.

Kuliah Kerja Nyata Bina Desa Program Studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Hamzanwadi dimana KKNT merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKNT Program Studi Pendidikan Matematika adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat serta secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner.

Kegiatan KKNT Program Studi Pendidikan Matematika dimaksudkan memberi pengalaman belajar dengan melakukan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat serta menjamin “keterkaitan” antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empiris.

2. KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Sementara Kawasan Perdesaan yaitu Kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. (Pemendesa No. 17 Tahun 2019)

Lingkup kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) akan fokus pada tema pengembangan desa yang ditentukan oleh Fakultas Universitas Hamzanwadi. Desa yang menjadi lokasi kegiatan KKNT merupakan mitra yang telah terjalin kerjasama baik di tingkat Universitas maupun Fakultas/Prodi. Bentuk tindak lanjut dari kerjasama tersebut adalah implementasi kegiatan KKNT.

A. KETENTUAN UMUM

1. Perguruan Tinggi

Menjalin kerja sama dengan Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.

- a. Payung Kerjasama mitra dalam bentuk Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding).
- b. Perguruan tinggi menyusun Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai panduan pelaksanaan KKNT.
- c. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Fakultas

Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah atau mitra untuk penyelenggaraan program proyek di desa, serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan.

- a. Payung kerjasama mitra dalam bentuk Perjanjian Kerjasama
- b. Fakultas menyusun Pedoman Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai panduan pelaksanaan KKNT.
- c. Menentukan coordinator Kegiatan MBKM di Fakultas Teknik.
- d. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Perguruan Tinggi.

3. Program Studi

Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah atau mitra untuk penyelenggaraan program proyek di desa, serta bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan.

- a. Menyusun Pedoman Teknis Pelaksanaan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Melakukan koordinasi dalam rangka memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- d. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- e. Pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- f. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Fakultas.

B. PERSYARATAN

1. Persyaratan umum

Berdasarkan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum untuk dipenuhi mahasiswa, yaitu:

- a. Mahasiswa berasal dari Program Studi terakreditasi
- b. Mahasiswa aktif terdaftar pada PDDikti

Perguruan tinggi juga diharapkan membuat panduan akademik terkait fasilitasi pelaksanaan program MBKM. Program-program disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dan mitra.

2. Mahasiswa

Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
- b. Telah menempuh kredit semester paling sedikit 100 SKS atau 70% dari jumlah SKS yang harus ditempuh;
- c. Menyelesaikan administrasi keuangan pada semester berjalan

3. Dosen Pembimbing

Syarat dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa dalam program ini adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Tetap Program Studi b. Sehat jasmani dan rohani
- b. Surat tugas dari Ketua Program Studi sebagai pembimbing KKNT.
- c. Mengerti dan memahami kegiatan membangun desa dan pemberdayaan masyarakat

4. Mitra

Syarat mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Daerah
- b. Kelompok Masyarakat
- c. Sudah Terjalin kerjasama, dilengkapi dokumen kerjasama dengan Universitas/Fakultas/Prodi
- d. Memiliki program yang akan dikembangkan dalam pembangunan desa

C. LOKASI

Lokasi KKN adalah masyarakat umum dengan prioritas terhadap kasus atau problem yang dihadapi oleh masyarakat sasaran program KKN, dengan tetap mempertimbangkan Visi dan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hamzanwadi.

D. MEKANISME PELAKSANAAN KKN TEMATIK

1. Persiapan KKNT

Pada tahap persiapan KKN ada beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa sebagai calon peserta maupun oleh lembaga/panitia pelaksana KKN. Hal-hal tersebut meliputi :

a. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta dilakukan di Program Studi dengan ketentuan pada persyaratan peserta pada Bab II. koordinator Program Studi menyampaikan data pendaftar melalui Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi.

b. Ploting Lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan Distribusi DPL

Ploting Lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan Distribusi DPL dilakukan berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Panitia, lokasi KKN dipilih berdasarkan karakteristik desa yang sesuai dengan tema KKN. Distribusi DPL disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang terdiri dari Dosen – dosen yang telah didelegasikan oleh koordinator program studi.

c. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus.

1) Tujuan Pembekalan

Tujuan pembekalan KKN adalah agar mahasiswa:

- Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi KKN;
- Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi sasaran KKN;
- Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di masyarakat;
- Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga kemasyarakatan;
- Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di masyarakat;
- Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di masyarakat;
- Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN.

2) Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi:

- Pengembangan wawasan keilmuan;
- Sosialisasi buku pedoman KKN;
- Orientasi masalah masyarakat sasaran KKN;
- Materi yang terkait dengan teknis

3) Pelaksana Pembekalan

Pembekalan KKN dilaksanakan oleh Panitia KKN yang diangkat berdasarkan SK Dekan FMIPA, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

d. Gathering Peserta dan DPL

Gathering Peserta dan DPL merupakan pertemuan antara kelompok KKN Mahasiswa dengan DPL yang telah didistribusikan oleh Panitia KKN, Gathering ini bertujuan untuk memperoleh kesepakatan antara DPL dan mahasiswa terkait dengan kunjungan, mengantar mahasiswa ke lokasi KKN

e. Pelepasan Peserta

Pelepasan peserta KKN dilakukan oleh DPL masing-masing dengan menyerahkan mahasiswa ke pihak terkait di lokasi KKN.

2. Pelaksanaan KKNT

Dalam pelaksanaan KKN ada beberapa tahapan dan setiap tahapan terdapat serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan KKN adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Rancangan Program

Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat;
- Program mengacu pada masalah yang dihadapi masyarakat; c. kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran; d. faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana);
- Ketersediaan waktu;
- Kesiambungan program.

b. Pelaksanaan Program KKN

Dalam melaksanakan program, mahasiswa harus berusaha untuk :

- Menyelesaikan program tepat pada waktunya;

- Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran, dan instansi terkait;
- Menggali dan mengembangkan potensi kelompok sasaran;
- Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian, dengan mendokumentasikan dan membuat video kegiatan dengan Durasi Waktu 15-25 menit;
- Berkonsultasi dengan pembimbing;
- Melakukan refleksi program yang telah dilakukan;
- Membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat dan obyektif.

E. PEMBIMBINGAN DAN SANKSI

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKNT adalah dosen program studi Pendidikan Matematika, mendapatkan pembekalan sebagai DPL, diusulkan oleh Koordinator Program Studi dan telah ditetapkan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hamzanwadi.

2. Tugas DPL

- a. Membimbing mahasiswa secara individu atau kelompok sejak perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program di lokasi, meliputi:
 - Membimbing dalam menyusun program;
 - Mengontrol pelaksanaan program;
 - Membimbing penyusunan laporan;
 - Mengevaluasi pelaksanaan program.
- b. Menyelenggarakan diskusi antara pimpinan atau pihak terkait di lokasi KKN dan mahasiswa secara terencana
- c. Menyerahkan laporan hasil evaluasi ke Panitia KKN
- d. Melaksanakan penyerahan dan penarikan mahasiswa
- e. Melakukan pembimbingan paling sedikit 8 (delapan) kali selama pelaksanaan kegiatan KKN secara daring dan luring.

3. Tugas Pimpinan Unit Kerja Lokasi KKNT

- a. Mengoordinasi kegiatan mahasiswa bersama DPL;

- b. Memimpin, mengoordinasi, dan menilai secara keseluruhan kegiatan mahasiswa;
 - c. Menandatangani seluruh hasil penilaian kinerja mahasiswa; dan
 - d. Menyerahkan nilai mahasiswa atas nama unit kerja dan/atau lembaga kepada panitia KKN melalui DPL.
4. Mekanisme Pembimbingan
- a. Membimbing mahasiswa di lokasi KKN;
 - b. Mengisi daftar hadir dan berita acara bimbingan di lokasi KKN;
 - c. Berkoordinasi dengan pimpinan unit kerja atau lembaga di lokasi KKN;
 - d. Melakukan refleksi program bersama mahasiswa
5. Tugas Mahasiswa
- a. Mempelajari dan menaati tata tertib yang berlaku pada masyarakat sasaran;
 - b. Menyiapkan administrasi KKN;
 - c. Menyusun program kerja;
 - d. Melaksanakan program kerja;
 - e. Melakukan diskusi dengan DPL secara intensif;
 - f. Membina kerjasama dengan teman sejawat, DPL, semua komponen yang ada di masyarakat;
 - g. Menyusun laporan KKN tepat waktu.
6. Sanksi
- Mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama KKN, maka dapat dikenakan sanksi sebagai berikut :
- a. Peringatan secara lisan;
 - b. Peringatan secara tertulis;
 - c. Pengurangan/penangguhan nilai;
 - d. Diskualifikasi.

Penetapan sanksi dilakukan oleh panitia KKN setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah dengan pihak-pihak terkait.

F. PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan KKN dibuat secara berkelompok yang memuat seluruh kegiatan KKN meliputi perancangan program, pelaksanaan program KKN, dan Evaluasi program

KKN. Pembuatan laporan kelompok menjadi tanggungjawab seluruh anggota kelompok KKN.

1. Aturan Penulisan Laporan

Penulisan laporan KKN mengikuti aturan penulisan sebagai berikut:

- a. Menggunakan kertas HVS A4 70 gram;
- b. Jenis huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12;
- c. Margin tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm;
- d. Jarak spasi menggunakan 1,5 spasi;
- e. Sistematika penulisan laporan sebagaimana terlampir.

2. Penyerahan Laporan

Laporan diserahkan kepada Panitia KKN dalam bentuk hard copy dan soft file ke Panitia KKN paling lambat 6 hari setelah penarikan peserta KKN dari lokasi KKN.

G. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi (Monev) program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memiliki dua kepentingan yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program KKN secara umum.

1. Komponen Sasaran Penilaian

Komponen program KKN yang dinilai menyangkut lima aspek, yakni: Kedisiplinan (a); Kedisiplinan (b); Perencanaan Program (c); Partisipasi pelaksanaan program (d); Video Kegiatan (e); Laporan Kegiatan
Berikut dijabarkan bobot penilaian masing-masing komponen:

No	Komponen Penilaian	Kode	Bobot
1	Kedisiplinan	A	10%
2	Perencanaan Program	B	15%
3	Partisipasi pelaksanaan program	C	20%
4	Video Kegiatan	D	30%
5	Laporan Kegiatan	E	25%
Total			100%

Kemudian nilai KKN (N) diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Interval Nilai	Nilai		Kategori
		Huruf	Angka	
1	$N \geq 85$	A	4,00	Lulus
2	$70 \geq N < 85$	B	3,00	Lulus
3	$55 \geq N < 70$	C	2,00	Lulus
4	$40 \geq N < 55$	D	1,00	Tidak Lulus
5	$N < 40$	E	0,00	Tidak Lulus

2. Penilai Program

Penilai Program diberikan oleh:

- Dosen Pembimbing Lapangan dengan porsi 50%
- Pimpinan dan Pembimbing di Unit Kerja dengan porsi (30%)
- Tim Monev dengan porsi (20%)

3. Waktu Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses KKN dengan memperhatikan kelima komponen yang telah disebutkan pada poin A.

3. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang rutin dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hamzanwadi setiap tahunnya. Program KKNT ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada mahasiswa sebagai calon profesional dan juga sebagai anggota masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini sangat tergantung pada komitmen dari para pihak, yakni: mahasiswa, DPL, panitia pelaksana dan pimpinan tempat lokasi KKN.

Mengingat komitmen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Hamzanwadi dalam mencerdaskan generasi bangsa dan memajukan kesejahteraan hidup masyarakat, maka keberadaan pedoman ini harus menjadi acuan agar pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, serta kerjasama dari segenap stakeholders menjadi kata kunci dari keberhasilan pelaksanaan KKN.